

RINGKASAN

MELIKA SARTIKA M. 01 832 0147 "DISIPLIN KERJA PEGAWAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk. SBU WILAYAH III SUMBAGUT.

(Dibawah bimbingan Bpk Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Pembimbing I dan Bpk Amrin Mulia, SE, Msi selaku Pembimbing II)

Perusahaan gas di Indonesia semula dikelola oleh perusahaan swasta Belanda yang bernama I. J. N. Eindhoven & co. Berdiri tahun 1859 yang berasal dari Batu Bara dan pada tahun 1958 perusahaan tersebut dinasionalisasikan dan diubah menjadi PN Gas pada tahun 1965 menjadi Perusahaan Gas Negara.

Pada tahun 1974 di Cirebon mulai menyalurkan gas bumi dengan jaringan pipa untuk keperluan bahan bakar disektor rumah tangga, komersial dan industri yang menggantikan gas buatan dari batu bara yang tidak ekonomis.

Pada tahun 1984 status perusahaan berubah menjadi perusahaan umum kemudian dilanjutkan pada tahun 1994 sampai dengan saat ini statusnya ditingkatkan menjadi persero dengan ruang lingkup usaha yang lebih diperluas tidak saja dibidang distribusi gas bumi melainkan juga transmisi gas bumi.

Didalam Perusahaan sikap disiplin dari seorang pegawai sangat diperlukan dalam mensukseskan perusahaan. Tanpa disiplin pegawai yang baik sulit bagi perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang optimal, karena disiplin sangat berpengaruh terhadap produktivitas pegawai.

Didalam perusahaan gas Negara sikap disiplin seorang pegawai sangat perlu ditingkatkan karena disiplin diperlukan untuk semangat dan kemauan dari para pegawai agar berkerja keras secara konsisten dan mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi. Dengan berpedoman pada perilaku dengan mematuhi kebijaksanaan dari pada perusahaan.

Perusahaan juga memberkan penghargaan bagi yang menjalankan disiplin kerja . sebagai wujud penghargaan perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai dengan cara mengumumkan nama dan foto pegawai yang berprestasi dalam setiap penerbitan majalah berita gas. Ada juga diberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar disiplin.

1. Sanksi Peringatan Pertama, yaitu :
 - a. Tidak masuk kerja 1 s/d 2 hari kerja dalam sebulan.
 - b. Datang terlambat.
 - c. Pulang lebih awal.
 - d. Tidak mematuhi atasan tanpa alasan yang wajar.
2. Sanksi Peringatan Kedua, yaitu :
 - a. Tidak masuk kerja 6 s/d 8 hari berturut – turut dalam sebulan.
 - b. Tidak memakai seragam kerja.
3. Sanksi yang terakhir pemutusan hubungan kerja kerja karena melakukan kesalahan yang berat , yaitu :
 - a. Melakukan penipuan, pencurian atau pengelapan barang dan uang milik perusahaan
 - b. Melakukan perbuatan asusila.

- c. Melakukan perbuatan yang dapat merugikan perusahaan.
- d. Membujuk teman sekerja, bawahan atau pimpinan untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hukum atau kesusilaan.

Produktivitas Kerja adalah perbandingan antara output dengan input. Produktivitas kerja dapat juga diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan (input).

Produktivitas kerja yang dicapai oleh perusahaan yaitu :

Penyelesaian tugas sudah dapat dilakukan dengan baik. Dalam kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Masalah kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan sudah dapat dikurangi dalam arti penyelesaian tugas – tugas menghilangkan resiko yang kecil.

Kebijakan dari perusahaan dalam mengantisipasi masalah – masalah dalam upaya penyelesaian tugas perusahaan sudah semakin baik.